



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Mei 2016

Halaman: 2

MINIMAL TERSEBAR DI 8 KECAMATAN

Pemeriksaan Dukungan Tak Lagi 'Sampling'

YOGYA (KR) - Selain harus bekerja lebih keras, kandidat bakal calon dari jalur perseorangan juga tidak bisa sembarangan dalam mengumpulkan berkas dukungan. Hal ini lantaran pemeriksaan dukungan yang akan dilakukan oleh KPU tidak lagi menggunakan metode sampling, melainkan akan diperiksa satu persatu.

Oleh karena itu, dukungan yang tidak valid akan langsung dicoret. Jika akhirnya dukungan tidak bisa memenuhi jumlah minimal, maka pencalonannya terancam gugur. "Petugas nanti harus menemui setiap pemilik KTP yang disertakan dalam berkas dukungan calon dari jalur perseorangan. Teknisnya bisa didatangi langsung, atau tim pengusung mempertemukan dalam satu forum," ungkap Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budianto, Selasa (17/5).

Merujuk pada Peraturan KPU (PKPU) No 3 Tahun 2016 terkait tahapan pilkada, penyerahan dukungan pasangan calon walikota dan wakil walikota dari jalur perseorangan mulai 6-10

Agustus 2016. Sedangkan penelitian jumlah minimal dukungan dan persebarannya, termasuk analisis dukungan ganda akan dilakukan hingga 15 Agustus 2016.

Terkait jumlah minimal dukungan yang harus diserahkan pasangan calon perseorangan, menurut Wawan, diumumkan secara resmi 22 Mei 2016. Namun berdasarkan hasil keputusan Mahkamah Konstitusi (MK), maka dukungan minimal untuk Kota Yogya ialah 8,5 persen dari Daftar Pemilih Tetap (DPT) pemilu terakhir.

Asumsinya, paling tidak butuh sekitar 27 ribu dukungan yang dibuktikan dengan fotokopi KTP serta tandatangan operator dan berkomunikasi dengan KPU Kota Yogya untuk memastikan aturan main dan persyaratan pasti supaya bisa lolos verifikasi.

"Tentu harus kita simulasikan saat terkumpul bersama sambil mendata KTP dari masyarakat. Pasca deklarasi hingga saat ini sudah terkumpul hampir 2.000 KTP," tutur Arif.

Arif menjelaskan, untuk mengejar target pengumpulan KTP sebagaimana persyaratan KPU Kota Yogya, tahap berikutnya para relawan sudah mempersiapkan jejaring yang tersebar kemudian bergerak bersama-sama secara sistemik dan berpacu dengan waktu yang masih tersisa. "Semoga warga Yogya bisa menikmati proses demokrasi, dan dengan semakin banyak pilihan. Karena itu, warga Yogya pintar mencermati fenomena Pilwali 2017," harap Arif Nurcahyo, sehari-hari akrab dipanggil Yoyok.

Dukungan. Dukungan itu pun minimal harus tersebar di delapan kecamatan," imbuhnya.

Sementara pendaftaran pasangan calon baik dari jalur perseorangan maupun parpol akan dilakukan pada 19-21 September 2016, kemudian penetapannya pada 22 Oktober 2016. Khusus untuk jalur perseorangan memang lebih awal, terutama untuk penyerahan berkas dukungan karena harus melalui proses verifikasi.

Sementara itu salah satu pasangan bakal calon (Balon) dari jalur perorangan dalam Pilwali Kota Yogya, Arif Nurcahyo-Aki Adeshakti (Arif-Aki), terus berkoordinasi dan pengumpulan KTP pula.

Arif Nurcahyo mengungkapkan, soal pengumpulan KTP, pasca deklarasi sebelum mengerjakan seluruh komponen dan jaringan yang ada adalah mendesain sistem pendataan, melatih

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
KPU Kota YK	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005